

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh moderasi laporan keberlanjutan terhadap hubungan antara *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan kinerja perusahaan. Pengukuran variabel ERM dalam penelitian ini dengan 25 komponen indeks yang dikembangkan dari lima dimensi ISO 31000. Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini berasal dari seluruh perusahaan publik sektor pertambangan, manufaktur, dan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu 2017 hingga 2019. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dengan 23 perusahaan dan total 69 pengamatan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ERM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan laporan keberlanjutan tidak terbukti memoderasi hubungan keduanya.

Kata kunci: *Enterprise Risk Management*, ERM, *Economic Value Added*, EVA, kinerja perusahaan, laporan keberlanjutan